

ABSTRACT

Paulina, Margaretha Okta. (2012). *Error Analysis on Basic Noun Phrases in Descriptive Writing of VIIIF Students of SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Basic noun phrases (BNP) are easily found in text books, magazines, newspapers, and other sources of information. Since BNP are common, they must be mastered and formed well. Mastering BNP enables the students to grasp general idea and specific information and also build good sentences and paragraphs. However, VII graders of *SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta* had problems and frequently made errors in forming BNP. This study aims to identify BNP errors made by the students, discover possible causes of the students' errors and make suggestions to improve students' understanding of BNP.

The researcher undertook a document analysis. There were three research problems in this study: 1) What are BNP errors made by the students? 2) What are possible causes of their errors? and 3) What are suggestions to improve students' understanding of BNP? In responding to the first and second research problems, the researcher analyzed documents which are the students' descriptive writing. In identifying possible causes of the students' errors and making suggestions, the researcher conducted interviews to three English teachers and also three students, one made the most errors, one made the fewest errors and one made the greatest range of different types of errors. The participants of the study were 38 VIIIF graders and three English teachers of *SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta* in the 2011/2012 academic year. The theories applied to obtain the data were theories of a descriptive text and BNP proposed by Quirk, Greenbaum, Leech & Svartvik (1972) and Lam (2004), and then to analyze the data, theories of error analysis, surface strategy taxonomy proposed by Dulay, Burt & Krashen (1983), causes of errors proposed by Brown (2000) and Indonesian noun phrases proposed by Alwi, Dardjowidjojo, Lapoliwa and Moeliono (1993) and Chaer (2009) were applied.

The finding showed that the students made 8 misformation errors in type 1 BNP. In type 2 BNP, the students made 76 omission errors (43.6%), 53 misformation errors (30.4%), 36 addition errors (20.9%) and 1 misordering error (0.5%). While, three possible causes of the students' errors are interferences from the mother tongue, overgeneralization and the context of learning. The result of the interview revealed that there are several suggestions to improve students' understanding of BNP, namely giving feedback and increasing practice of the language through interesting activities. In addition, the researcher also offered recommendations for the teachers, students and the researchers who are interested in this topic.

Keywords: *Errors, error analysis, basic noun phrase, descriptive text*

ABSTRAK

Paulina, Margaretha Okta. (2012). *Error Analysis on Basic Noun Phrases in Descriptive Writing of VIIF Students of SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Basic noun phrase (BNP) mudah ditemukan di buku modul, majalah, koran dan berbagai sumber informasi lainnya. Karena mudah ditemukan, maka *BNP* harus dikuasai dan dibuat dengan benar. Dengan menguasai *BNP*, para siswa dapat memahami gagasan utama dan informasi rinci dan mampu membuat kalimat dan paragraf yang benar. Namun, siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta mengalami kesulitan dalam membuat *BNP*. Mereka hampir selalu membuat kesalahan saat membuat *BNP*. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi *BNP errors* yang dibuat oleh para siswa, mengetahui penyebab siswa membuat kesalahan dan memberikan anjuran untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang *BNP*.

Peneliti melakukan *document analysis*. Ada tiga pertanyaan dalam kajian ini: 1) Kesalahan apa saja yang dibuat siswa? 2) Apa yang menyebabkan siswa-siswa membuat kesalahan? dan 3) Apa anjuran yang mungkin diberikan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang *BNP*? Untuk menjawab pertanyaan pertama dan kedua, peneliti menganalisis dokumen yang merupakan karangan deskriptif para siswa. Untuk mengidentifikasi penyebab kesalahan siswa dan memberikan anjuran, peneliti mengadakan wawancara terhadap tiga guru Bahasa Inggris dan tiga siswa yang membuat kesalahan terbanyak, tersedikit dan yang paling bervariasi. Responden dalam kajian ini adalah 38 siswa kelas VIIF dan 3 guru Bahasa Inggris SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta pada tahun ajaran 2011/2012. Teori yang digunakan untuk memperoleh data adalah teori tentang teks deskriptif dan teori *BNP* yang dikemukakan oleh Quirk, Greenbaum, Leech & Svartvik (1972) and Lam (2004) dan untuk menganalisa data, teori yang digunakan adalah teori *error analysis*, teori *surface strategy taxonomy* yang dikemukakan oleh Dulay, Burt & Krashen (1983), teori penyebab kesalahan yang dikemukakan oleh Brown (2000) dan teori frasa nominal yang dikemukakan oleh Alwi, Dardjowidjojo, Lapoliwa & Moeliono (1993) dan Chaer (2009).

Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa membuat 8 kesalahan *misformation* di *BNP* type 1. Di *BNP* type 2, siswa membuat 76 *omission* (43.6%), 53 *misformation* (30.4%), 36 *addition* (20.9%) and 1 *misordering* (0.5%). Sementara itu, tiga penyebab siswa melakukan kesalahan adalah pengaruh dari bahasa ibu, *overgeneralization* dan *context of learning*. Hasil wawancara menunjukkan bahwa ada beberapa anjuran untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang *BNP* yaitu dengan memberikan *feedback* dan meningkatkan latihan bahasa melalui aktivitas yang menarik. Selain itu, peneliti juga memberikan saran untuk guru, siswa dan peneliti lainnya yang tertarik dengan bidang ini.

Kata kunci: *kesalahan, analisis kesalahan, frase kata benda sederhana, teks deskriptif*